

## Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan

Eka Putri Saptari Wulan<sup>1</sup>, Sarah Evelyn Samosir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen

Email: [eka.putri@uhn.ac.id](mailto:eka.putri@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [sarah.samosir@student.uhn.ac.id](mailto:sarah.samosir@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sehingga mendorong proses pembelajaran serta menciptakan belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan siswa. Program ini didasari atas kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemic *Covid-19*. Hal tersebut didasari dari menurunnya minat belajar siswa, tingkat pemahaman siswa ketika pembelajaran dan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dengan adanya program ini sangat membantu sekolah dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa agar lebih siap memimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Efektifitas literasi dan numerasi siswa meliputi tujuan, kolaborasi dan kegiatan dengan strategi yang tepat. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam menghasilkan hasil penelitian yaitu metode kualitatif deskripsi, dimana secara langsung melakukan kegiatan dalam bentuk berkarya, bermain sambil belajar secara mandiri dan kelompok untuk siswa SMP Swasta Darma Medan. Kegiatan penelitian yang dilakukan bersama siswa sangat memberikan manfaat yang dapat membantu siswa menulis, membaca, dan meningkatkan kemampuan berhitung. Secara konkrit ditunjukkan dengan peningkatan literasi siswa SMP Swasta Darma Medan yang terlihat dari antusias membaca buku fiksi maupun nonfiksi, siswa yang menciptakan suatu karya dari kemampuan belajar menulis dan membaca dan membantu siswa dalam permasalahan belajar bagi siswa SMP Swasta Darma dapat teratasi.

**Kata Kunci:** *Kampus mengajar, literasi, numerasi*

### Abstract

The Merdeka Learning Campus Merdeka Program (MBKM) aims to improve the quality of education in Indonesia so as to encourage the learning process and create learning that is innovative, not restrictive and in accordance with the needs of students and students. This program is based on the ineffectiveness of the implementation of learning carried out during the Covid-19 pandemic. This is based on the decreased interest in student learning, the level of student understanding when learning and students' literacy and numeracy abilities. This program is very helpful for schools in improving students' literacy and numeracy competencies so that they are better prepared to lead the future of a nation that is superior and has personality. The effectiveness of student literacy and numeracy includes goals, collaborations and activities with the right strategy. The type of research method used in producing research results is a descriptive qualitative method, which directly carries out activities in the form of work, playing while studying independently and in groups for Darma Medan Private Middle School students. Research activities carried out with students are very beneficial in helping students write, read, and improve their numeracy skills. Concretely, this is shown by the increased literacy of Darma Private Middle School students in Medan, which can be seen from their enthusiasm for reading fiction and non-fiction books, students who create works from the ability to learn to write and read and help students with learning problems for Darma Private Middle School students can be overcome

**Keywords:** *Campus teaching, literacy, numeracy*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang masih mengalami peningkatan kembali wabah pandemi *Covid-19* atau *Corona virus Disease* setelah mengalami pemulihan dari virus tersebut. Wabah covid-19 merupakan salah satu jenis virus yang sangat ganas dan telah melanda serta menyebar ke seluruh negara di dunia (global) yang menunjukkan tingkat pandemik yang berbeda menimbulkan dampak negatif terkhusus dalam bidang pendidikan. Dengan adanya *Covid 19*, Indonesia mengalami penurunan dibidang pendidikan sehingga dalam menyelesaikan permasalahan tersebut maka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memiliki kebijakan menyusun sebuah program yang akan membantu meningkatkan pendidikan ditingkat SD ataupun SMP, baik belajar secara daring maupun luring yaitu program Kampus Mengajar (KM). Program KM ini diluncurkan pada tanggal 9 Februari 2021 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bernama Nadiem Anwar Makarim dengan tujuan mengajak mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pembelajaran di berbagai sekolah yang teletak di daerah 3T(Tertinggal, Terdepa, Terluar). Menurut Suhartoyo ( dalam jurnal Setiyadi, 2022: 201), program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika. Kampus Mengajar adalah bagian bentuk dari program kampus merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya jenjang SD dan SMP dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar diterjunkan langsung oleh penyelenggara program Kampus Mengajar (KM) di berbagai sekolah yang berada diwilayah 3T sehingga membutuhkan kolaborasi dari mahasiswa KM, salah satunya adalah sekolah SMP Swasta Darma Medan yang berada di daerah Medan Johor. Sekolah yang berada diwilayah 3T mengalami hambatan dalam belajar seperti terbatasnya akses ke perangkat komputer sedangkan zamannya sekarang para guru mengajar sudah beradaptasi dengan teknologi. Dengan kedatangan mahasiswa Kampus Mengajar ke berbagai sekolah yang akan membantu sekolah dalam merubah tantangan menjadi harapan.

Program Kampus Mengajar tidak hanya membantu sekolah dalam melatih kemampun siswa-siswi, tetapi juga akan melatih jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa yang mandiri, kritis, percaya diri dan melatih kekompakkan dan kerjasama mahasiswa dalam satu Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memperdayakan mahasiswa selama delapan belas minggu dapat melakukan kegiatan berkolaborasi dengan para guru dan kepala sekolah untuk menciptakan suatu program kegiatan dalam menerapkan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi yang akan dilakukan di sekolah. Rendahnya minat baca siswa sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Rendahnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia. Menurut Rachman (2021: 1535) literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Kemampuan literasi dinilai berperan penting bagi pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap individu di Indonesia. Menurut Han *et al.* (2017:3) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan diantaranya: (a) mempergunakan symbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Terkait hal ini, siswa haruslah mampu menguasai keterampilan berbahasa. Berbahasa bisa mengutarakan gagasan maupun ide dalam pikiran (Safitri,dkk, 2021: 2986). Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara serta menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kompetensi matematika. Menurut Shabrina (2022: 917), mengatakan bahwa numerasi terdiri keterampilan menerapkan kaidah dan konsep matematika dalam kondisi nyata dalam keseharian, ketika masalahnya kerap kali tidak beraturan , mempunyai penyelesaian yang beragam atau

penyelesaian yang tuntas tidaklah ada, dan menyangkut faktor nonmatematis. Menurut Setiawan (2019: 56) literasi dianggap mempunyai kesesuaian dengan pembelajaran tematik. Hal tersebut dikarenakan literasi berfokus pada keterampilan untuk menambah pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai wadah untuk siswa mengembangkan kecakapan hidup dengan memiliki keterampilan literasi dalam lingkungan sekolah. Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik (Anugrah, 2021: 38). Adapun pelaksanaan kampus mengajar di sekolah ini khusus pembelajaran literasi dan numerasi walaupun dalam program Kampus Mengajar terdapat dua focus kegiatan lainnya yaitu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, kurangnya fasilitas yang didapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi dan pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan

## **METODE**

Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar Angkatan IV ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertempat di SMP Swasta Darma Medan yang salah satu tujuannya membantu pembelajaran literasi dan numerasi dan meningkatkan dan menumbuhkan minat baca siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 2 Desember 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 7,8 dan 9 SMP Swasta Darma Medan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi secara langsung. Melalui observasi sekolah, wawancara dan dokumentasi kami gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penempatan. Mahasiswa Kampus Mengajar melaksanakan kegiatan program kampus mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kampus mengajar dengan memberikan pembelajaran literasi dan numerasi. Dari data observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dari kegiatan kampus mengajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Mengajar**

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajarkhususnya di SMP Swasta Darma Medan telah sesuai dengan rencana program setiap minggunya dan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu membantu meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi siswa lewat pembelajaran sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar tim bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hasil dari pembelajaran literasi memberikan dampak positif bagi siswa dan sekolah yaitu siswa dan siswa membuat mading kelas dan mading sekolah yang isinya hasil literasi dan numerasi berupa poster dan ada juga pojok bacaan dan pohon ilmu. Program ini juga membuat mahasiswa mampu mengembangkan wawasan, karakter serta soft skills yang dimiliki mahasiswa, mahasiswa mampu untuk ikut serta mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui pendidikan. Kegiatan program Kampus Mengajar ini telah selesai dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara langsung disekolah, mengajar siswa-siswi secara aktif dalam pembelajaran literasi, numerasi dan teknologi di sekolah menengah pertama, membantu para guru, memberikan perubahan bagi siswa dalam pembelajaran dan karakter siswakearah yang lebih baik, dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SMP Swasta Darma Medan. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni siswa mengalami perubahan yang awalnya tidak hafal perkalian sekarang sudah hafal perkalian, siswa yang awalnya tulisan tidak bisa

dibaca guru tetapi mengalami perubahan menjadi siswa yang mampu menulis dengan tulisan yang bisa untuk dibaca, meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh gurudan sekolah yakni merasa terbantu dengan kehadiran kami yang membantu para guru dengan menggantikan guru mengajar di kelas.



(a)

(b)

Gambar 1 (a) dan (b). Kegiatan Pembelajaran di Kelas

## 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan IV dalam memandu adaptasi teknologi baik bagi siswa dan guru di SMP Swasta Darma Medan telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan pembelajaran yang berbasis teknologi pada zaman teknologi ini. Hasil dari pembelajaran teknologi bagi siswa yaitu siswa memahami penggunaan laptop, mengenal icon di Microsoft Word dan cara mengetik di laptop, namun kurang bisa maksimal dilakukan karena keterbatasan prasarana teknologi di sekolah SMP Swasta Darma Medan.



(a)



(b)

Gambar 2 (a) dan (b). Kegiatan adaptasi teknologi kepada siswa



Gambar 3. Kegiatan adaptasi teknologi kepada guru

### 3. Membantu Administrasi Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan dalam membantu administrasi sekolah SMP Swasta Darma Medan berlangsung baik sesuai dengan rencana program. Hasil administrasi sekolah yang sudah saya laksanakan selama proses kegiatan Kampus Mengajar selama waktu 5 bulan yaitu Buku Induk Sekolah selesai diisi dengan data nama siswa dan nilai rapot siswa, buku baru sekolah telah disusun rapi di meja pojok bacaan setiap kelas, nama siswa yang telah membayar uang sekolah sampai desember telah mendapatkan kartu ujian dan kegiatan administrasi lainnya. Saya dan tim saya saling berkolaborasi membantu administrasi sekolah dengan baik.



Gambar 4. Kegiatan membantu administrasi sekolah

### SIMPULAN

Wabah Covid-19 yang terjadi selama 2 tahun dari tahun 2020 hingga sampai saat covid-19 telah berubah menjadi endemi di beberapa negara salah satunya Indonesia yang telah mengubah cara beraktivitas manusia dalam berbagai sector kehidupan masyarakat khususnya pada sector pendidikan. Kini proses pembelajaran dilakukan secara *Blended Learning* atau penggabungan antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Namun, dalam proses pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya efektif, terlihat dari kurangnya pemahaman siswa dalam belajar dan kurangnya pemahaman guru dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam mengajar, selain itu siswa juga tidak mengalami sosialisasi dengan teman dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka kemendikbud membentuk suatu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu program Kampus Mengajar yang merupakan asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu para guru dalam proses mengajar di Sekolah sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya, membantu administrasi sekolah dan meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan teknologi serta merubah karakter siswa kearah yang lebih baik a. Selain itu, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. 2021. Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47
- Han, W.,dkk. 2017. MateriPendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Setiawan, A. R. 2019. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi dan Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51-69
- Khakima, Lilis Nurul, dkk. 2021. Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding SEMAI, Seminar Nasional PGMI 2021, Vol. 1 No. 1 (2021): SEMAI*
- Khotimah, dkk. 2021. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 5, No. 2, Agustus

2021, Hal. 194 – 204

- Nurhasanah, anggun Diyan dan Heni Nopianti. 2021. Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Issue [Vol. 3 \(2021\): Peran Akademisi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi](#)*
- Rachman, dkk. 2021. Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Dinamis*, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Safitri, dkk. 2021. Hubungan Antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992
- Setiawan, A. R. 2019. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi dan Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51-69
- Shabrina, Livia Mutiara. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Tim Program Kampus Mengajar. 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar
- \_\_\_\_\_. 2022. *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar